

## ABSTRAK

*Candida albicans* merupakan patogen jamur manusia oportunistik yang dapat menyebabkan penyakit kandidiasis. Kandidiasis oral adalah salah satu infeksi fungal yang mengenai mukosa oral yang bersifat akut atau subakut, dan dapat ditemukan pada semua golongan umur. Pemanfaatan bahan herbal dapat dipilih sebagai salah satu alternatif pengobatan kandidiasis. Teh putih merupakan jenis teh yang masih terdengar asing, hal tersebut mendasari perlunya dilakukan penggalan potensi teh putih agar dapat dimanfaatkan selain sebagai minuman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antijamur dari seduhan teh putih terhadap pertumbuhan *Candida albicans*. Teh putih didapatkan di Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung, Ciwidey, Jawa Barat. Penelitian ini bersifat eksperimental laboratorik, dengan metode *disc diffusion* dengan melakukan pengukuran zona hambat yang dihasilkan oleh seduhan teh putih dengan konsentrasi 4gram, 6gram, 8gram, 10 gram pada 200 ml air, kontrol positif cakram nistatin, dan kontrol negatif cakram kosong pada media *Mueller Hinton Agar* yang diinkubasi pada suhu 37° C selama 24 jam.

Hasil uji ANOVA menyatakan bahwa  $p < 0,05$  sehingga terdapat zona hambat pada media yang diinokulasi *Candida albicans* pada salah satu atau semua percobaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah seduhan teh putih memiliki efek antijamur terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan kategori sedang pada konsentrasi 10 gram / 200 ml air.

Kata Kunci : Teh Putih, *Candida albicans*, Antijamur

## **ABSTRACT**

*Candida albicans* is a human fungal pathogen that can cause candidiasis. Oral candidiasis is a fungal infection of the acute or subacute oral mucosa, and can be found in all aged groups. The use of herbal ingredients can be selected as an alternative treatment for candidiasis. White tea is a type that is still rarely known, this causes the need to research the potential of white tea so that it can be used not only as a beverage. This research aims to determine the antifungal effects of steeping white tea on the growth of *Candida albicans*. White tea is obtained at the Tea and Kina Research Center, Gambung, Ciwidey, West Java. This research is laboratory experimental, with disk diffusion method by measuring the inhibition zone produced by steeping white tea with a concentration of 4 grams, 6 grams, 8 grams, 10 grams in 200 ml of water, positive control nistatin disc, and negative control empty disc, on Mueller Hinton Agar media which was incubated at 37 ° C for 24 hours.

The ANOVA test results state that  $p < 0.05$  so there was an inhibition zone in the media inoculated by *Candida albicans* on one or all experiments. The conclusion of this study was that steeping white tea had an antifungal effect on the growth of *Candida albicans* in the medium category at a concentration of 10 grams / 200 ml of water.

**Key Words:** White Tea, *Candida albicans*, antifungal

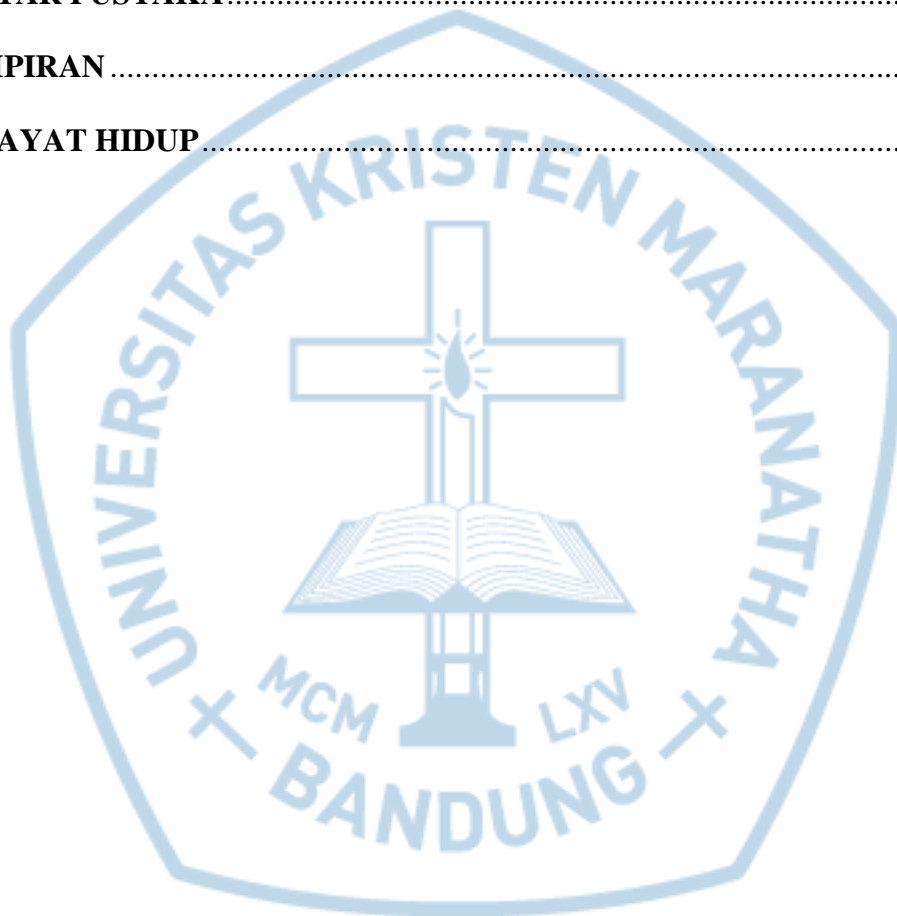
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN REVISI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran .....	4
1.6 Hipotesis Penelitian .....	9
1.7 Metodologi Penelitian .....	9
1.8 Tempat dan Waktu Penelitian .....	9

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 <i>Candida albicans</i> .....	10
2.1.1 Taksonomi <i>Candida albicans</i> .....	11
2.1.2 Morfologi <i>Candida albicans</i> .....	11
2.1.3 Patogenesis Infeksi <i>Candida albicans</i> .....	12
2.1.4 Tahapan Kolonisasi <i>Candida albicans</i> .....	14
2.1.5 Kandidiasis .....	17
2.1.6 Penatalaksanaan Kandidiasis .....	21
2.2 Obat Antijamur .....	25
2.2.1 Obat Poliena.....	25
2.2.2 Nistatin .....	26
2.3 Teh Putih.....	27
2.3.1 Taksonomi Teh Putih .....	28
2.3.2 Proses Produksi Teh Putih.....	29
2.3.3 Kandungan Kimia Teh .....	29
2.3.4 Manfaat Teh.....	33
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Alat dan Bahan Penelitian .....	36
3.1.1 Alat Penelitian.....	36
3.1.2 Bahan Penelitian .....	37
3.2 Sampel Penelitian.....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38

3.4	Metode Penelitian .....	38
3.4.1	Desain Penelitian.....	38
3.4.2	Variabel Penelitian .....	39
3.4.3	Definisi Operasional Variabel .....	39
3.5	Prosedur Kerja .....	40
3.5.1	Sterilisasi Alat.....	40
3.5.2	Persiapan Bahan Uji.....	40
3.5.3	Persiapan <i>Mueller Hinton Agar</i> .....	41
3.5.4	Persiapan Sabouraud Dextrose Agar.....	41
3.5.5	Persiapan Mikroorganisme Uji .....	42
3.5.6	Persiapan Suspensi <i>Candida albicans</i> .....	42
3.5.7	Alur Penelitian .....	43
3.5.8	Penatalaksanaan Penelitian.....	44
3.6	Metode Analisis .....	44
3.6.1	Hipotesis Statistik .....	45
3.6.2	Kriteria Uji.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>46</b>
4.1	Pembahasan Penelitian.....	46
4.1.1	Hasil Uji Determinasi.....	47
4.1.2	Hasil Uji Fitokimia.....	47
4.2	Hasil Penelitian .....	48
4.2.1	Uji Normalitas.....	48
4.2.2	Uji ANOVA.....	49

4.2.3 Uji Posthoc.....	50
4.3 Pembahasan .....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Candida albicans</i> .....	12
Gambar 2.2 <i>Pseudomembranous Candidiasis</i> .....	18
Gambar 2.3 <i>Erythematous Candidiasis</i> .....	19
Gambar 2.4 Teh Putih ( <i>Camellia sinensis</i> ) .....	28



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Skrining Fitokimia.....	47
Tabel 4.2 Hasil Penelitian .....	48
Tabel 4.3 Uji ANOVA.....	49
Tabel 4.4 Uji Posthoc.....	50





## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Diameter Zona Hambat Seduhan Teh Putih..... 48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	61
Lampiran 2 Hasil Uji Determinasi.....	63
Lampiran 3 Hasil Uji Skrining Fitokimia .....	64
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	67
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Statistik .....	71

